

The Effect of Financial Literacy, Individual Characteristics, Locus Of Control and Belief Adjustment Model on Financial Investing Behavior (Case Study on Postgraduate Students of the Faculty of Economics, Universitas Prima Indonesia)

Pengaruh Financial Literacy, Individual Characteristic, Locus Of Control Dan Belief Adjustment Model Terhadap Perilaku Keuangan Berinvestasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia)

Bayu Wulandari^{1*}, Arya Shearer², Febri Ayu Hasanah³, Henny⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

bayuwulandari@unprimdn.ac.id*

*Corresponding Author

ABSTRACT

Financial Literacy, Individual Characteristics, Locus of Control and Belief Adjustment Model are elements that can influence Financial Investing Behavior. This study aims to determine and analyze the effect of Financial Literacy, Individual Characteristics, Locus of Control and Belief Adjustment Model on Financial Investing Behavior. This type of research is explanatory research. The population in this study were all postgraduate students of the economics faculty of Prima Indonesia University, totaling 180 people. The research sample here is all 101 postgraduate students of the economics faculty of Prima Indonesia University. Data analysis using SmartPLS. The results show that Financial Literacy, Individual Characteristics, Locus of Control and Belief Adjustment Model have a significant effect on Financial Investing Behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Individual Characteristics, Locus of Control and Belief Adjustment Model, Financial Investing Behavior*

ABSTRAK

Financial Literacy, Individual Characteristic, Locus of Control dan Belief Adjustment Model merupakan unsur-unsur yang dapat mempengaruhi Perilaku Keuangan Berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Financial Literacy, Individual Characteristic, Locus of Control dan Belief Adjustment Model terhadap Perilaku Keuangan Berinvestasi. Jenis penelitian ini adalah explanatory research. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pasca sarjana fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia yang berjumlah 180 orang. Sampel penelitian di sini adalah seluruh mahasiswa pascasarjana fakultas ekonomi Universitas Prima Indonesia yang berjumlah 101 orang. Analisis data menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Literacy, Individual Characteristic, Locus of Control dan Belief Adjustment Model berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Berinvestasi.

Kata Kunci: *Financial Literacy, Individual Characteristic, Locus of Control dan Belief Adjustment Model, Perilaku Keuangan Berinvestasi*

1. Pendahuluan

Perilaku keuangan merupakan bagian penting untuk mencapai literasi keuangan, yang dianggap dapat memperbaiki situasi keuangan seseorang. Perilaku sadar seseorang secara bertahap muncul dalam pengambilan keputusan, analisis biaya-manfaat, dan pencarian alternatif pengurangan limbah. Individu harus memiliki pemahaman dasar tentang literasi keuangan untuk menghindari masalah keuangan; Memiliki pemahaman dasar tentang literasi keuangan dapat membantu seseorang terhindar dari kesulitan keuangan. (Sholeh, 2019).

Kemampuan individu untuk mendapatkan, memahami, mendeteksi penipuan investasi, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk menguji faktor-faktor yang diperlukan adalah bagian dari literasi keuangan (Chariri, 2018). Literasi keuangan diperlukan bagi mahasiswa yang sedang mengembangkan pemikirannya tentang perilaku investasi keuangan. Hal ini penting

karena literasi keuangan memberi orang pemahaman yang luas tentang kegiatan ekonomi dan dapat membantu mereka dalam membuat keputusan (Krische, 2020).

Karakteristik individu berperan dalam kemampuan seseorang untuk berinvestasi. Karakteristik individu seperti usia, jenis kelamin, status perkawinan, dan masa kerja tercermin dari usia, jenis kelamin, status perkawinan, dan masa kerja (Hidayah, 2018). Karakteristik individu yang harus dipelajari antara lain belajar bagaimana berperilaku dalam pengelolaan keuangan. Sikap individu terhadap pengelolaan uang mengarahkan mereka untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kemampuan untuk memahami perilaku keuangan yang baik terkait erat dengan pemahaman seseorang tentang *locus of control*. Seseorang yang memiliki *locus of control* yang tepat akan lebih siap menghadapi apapun yang mungkin terjadi, termasuk kesulitan keuangan (Putri P. T., 2020). Akibatnya, *locus of control* sangat penting dalam manajemen keuangan karena dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan terkait investasi (Francis, 2021)

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku investasi keuangan, mahasiswa dan profesional harus dapat mengolah data keuangan dengan baik dan benar, oleh karena itu konsep model penyesuaian keyakinan diperkenalkan. Pengambilan keputusan dibahas dalam model penyesuaian keyakinan. Setiap orang memiliki jumlah memori yang terbatas dan kemampuan untuk memproses informasi secara berurutan. Ketika seseorang menerima informasi baru, mereka cenderung mengubah keyakinannya (Maliu, 2020).

Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan, menurut beberapa penelitian perilaku keuangan yang telah membuahkan hasil (Sholeh, 2019). Motivasi kerja dipengaruhi oleh karakteristik individu (Hidayah, 2018). Sedangkan *Locus Of Control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi (Dilasari, 2020). Selanjutnya model penyesuaian keyakinan menunjukkan bahwa revisi model penyesuaian keyakinan sebagian benar (Maliu, 2020). Oleh karena itu, keterbatasan penelitian menjadi landasan untuk melanjutkan penelitian dengan memasukkan perilaku keuangan sebagai topik penelitian untuk Mahasiswa Pascasarjana Universitas Prima Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

Financial Literacy

Literasi keuangan menurut (Putri N. M., 2017) adalah kemampuan untuk memahami dan menerapkan berbagai keterampilan keuangan, seperti pengelolaan keuangan pribadi, penganggaran, dan investasi. Keuangan akan menjadi bagian dari setiap masyarakat, menurut (Mutuara, 2020), dalam kehidupan, keuangan akan menjadi bagian dari setiap masyarakat. Alhasil, literasi keuangan menjadi sesuatu yang dibutuhkan setiap orang agar dapat menggunakan skala prioritas dalam mengelola keuangannya, baik saat melakukan investasi maupun melakukan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan tabungan. Ada empat indikator literasi keuangan menurut (Putri W. W., 2019), yaitu pengetahuan tentang anggaran atau keuangan, tabungan, pinjaman, dan investasi.

Individual Characteristic

Karakteristik Individu adalah faktor internal yang mempengaruhi perilaku dan telah terbukti menjadi prediktor penting dari perilaku keuangan, menurut (Upadana, 2020), Menurut (Tumewu, 2019), seseorang dengan karakteristik individu yang baik akan termotivasi untuk meningkatkan tingkat keuangannya dan juga akan bersedia mengambil risiko dalam berbagai kegiatan seperti berinvestasi. Karakteristik Individu merupakan karakteristik dari setiap individu, menurut (Hanafi, 2016). Ciri-ciri tersebut dapat berupa pandangan yang berlawanan tentang kehidupan, tujuan, kebutuhan, dan kemampuan kerja. Kemampuan, nilai, sikap, dan minat menjadi indikator aspek dalam karakteristik individu.

Locus Of Control

Menurut (Khairunisa, 2020), *locus of control* adalah gambaran keyakinan individu tentang sumber penentu perilaku dalam berbagai aktivitas dengan adanya *locus of control* ini memungkinkan seseorang untuk sepenuhnya mengontrol menyelesaikan berbagai aktivitas. Sejauh mana seseorang mengharapkan penguatan atau hasil dari perilakunya tergantung pada penilaian diri dan kepercayaan penuh dalam melakukan berbagai aktivitas seperti berinvestasi disebut sebagai *locus of control*, menurut (Dilasari, 2020). Menurut (Asante, 2019), ada dua indikator *locus of control* yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*.

Belief Adjustment Model

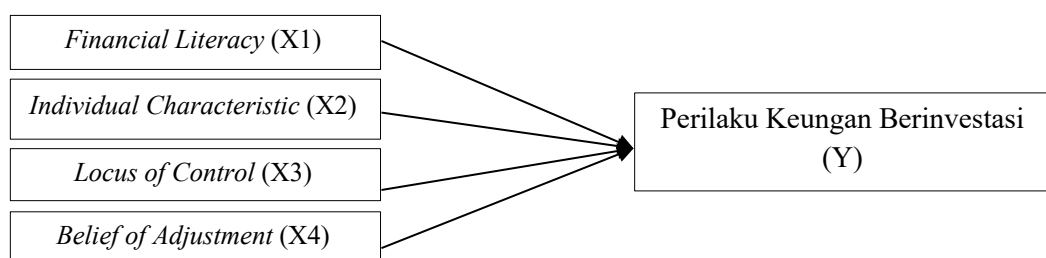
Model penyesuaian keyakinan, menurut (Sari, 2021), merupakan representasi sikap individu terhadap berbagai pertimbangan individu dalam mengambil keputusan, yang dipengaruhi oleh tatanan atau susunan sikap dalam segala tindakannya. Model penyesuaian kepercayaan adalah studi tentang model kepercayaan seseorang, menurut (Almilia L. S., 2017). Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa ketika seseorang memproses informasi secara keseluruhan, ada batas ruang memori. Model penyesuaian keyakinan adalah studi tentang model keyakinan seseorang, yang didasarkan pada asumsi bahwa ketika seseorang memproses informasi secara keseluruhan dan memiliki keterbatasan kapasitas memori. Model penyesuaian keyakinan mencakup tiga indikator: arah, kekuatan, dan tipe.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola (merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, dan menyimpan) dana keuangan harian. menurut (Arianti, 2020), Membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran dan melacak pengeluaran dan pengeluaran (harian, bulanan, dll), menyisihkan dana untuk pengeluaran tak terduga, menabung secara teratur, dan membandingkan harga toko atau supermarket sebelum melakukan pembelian adalah semua contoh perilaku keuangan (Azizah, 2020).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Literasi keuangan menurut (Dewi, 2018), adalah kemampuan mengolah informasi keuangan dalam rangka mengambil keputusan dalam pengaturan keuangan pribadi, seperti bagaimana meningkatkan aset, merencanakan pensiun, meminjam dengan bijak, membuat keputusan investasi, dan lebih banyak menabung.

H₁: *financial literacy* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Berinvestasi.

Karakteristik Individu merupakan salah satu penentu perilaku etis dalam berinvestasi, menurut (Upadana, 2020). Karakteristik individu adalah faktor internal yang mempengaruhi perilaku dan telah terbukti menjadi prediktor penting dari perilaku keuangan. Hipotesis kedua yang didasarkan pada pernyataan sebelumnya, adalah:

H₂: *Individual Characteristic* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Berinvestasi.

(Ariani, 2016) mendefinisikan *locus of control* sebagai keyakinan individu terhadap penyebab utama perilaku dan kejadian dalam hidup yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor dalam dirinya dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan untuk berinvestasi. Hipotesis ketiga, yang didasarkan pada pernyataan sebelumnya, adalah:

H₃: *Locus of Control* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Berinvestasi.

(Almilia L. S., 2020) mengklaim bahwa ketika membuat keputusan, investor cenderung memulai dengan keyakinan awal dan kemudian merevisinya. Untuk merevisi keyakinan, kekuatan dan arah bukti dipertimbangkan. Namun, ketika merevisi keyakinan seseorang, urutan bukti sering dipertimbangkan. Hipotesis keempat, berdasarkan pernyataan sebelumnya, adalah sebagai berikut:

H₄: *Belief of Adjustment* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Berinvestasi.

3. Metode Penelitian

Pendekatan Jenis dan Sifat Penelitian

Metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode berbasis positivis untuk memeriksa populasi dan sampel tertentu. Metode penelitian ini menggunakan teknik sampling pada instrumen penelitian analisis data kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Nanicova, 2019). Jenis penelitian yang diambil bersifat deskriptif dikarenakan penelitian ini menggunakan observasi dan pembagian kuesioner sebagai subjek yang sedang diteliti, melalui observasi dan pembagian kuesioner, dapat diketahui oleh peneliti keadaan sebenarnya yang sedang terjadi saat diteliti.

Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Doktor Manajemen	31
2	Magister Manajemen	101
3	Magister Akuntansi	48
Jumlah Total		180

Populasi adalah kategori luas dari objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penelitian dan digunakan untuk menarik kesimpulan (Dalimuntha, 2018). Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia yang berjumlah 180 orang.

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Metode sampel jenuh digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel jenuh atau disebut juga dengan sensus sampling adalah jenis pengambilan sampel yang teknik pengambilannya menggunakan seluruh populasi (Dalimuntha, 2018). Sampel penelitian disini adalah Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia yang mengisi kuesioner berjumlah 101 orang dan sisanya tidak memberikan respon terhadap kuesioner yang telah dibagikan.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah teknik untuk menganalisis temuan penelitian dan menarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan model *Partial Least Square* (PLS) dengan program SmartPLS yang didukung dengan kerangka teori.

SEM (*Structural Equation Modelling*) merupakan salah satu teknik untuk mengatasi keterbatasan metode regresi. Metode penelitian *Structural Equation Modelling* (SEM) dibagi menjadi dua kategori, menurut para ahli: *Covariance Based SEM* (CBSEM) dan *Variance Based* atau *Partial Least Square*. PLS adalah metode yang kuat yang tidak bergantung pada banyak asumsi. Pendekatan PLS tidak membuat asumsi tentang data, yang dapat berupa nominal, kategori, ordinal, interval, atau rasio. Asumsi normalitas tidak menjadi masalah bagi PLS karena menggunakan metode *bootstrapping* atau perkalian acak.

Tujuan dari PLS adalah untuk membuat prediksi tentang hubungan antara konstruksi. Selain membantu peneliti dalam memperoleh nilai suatu variabel laten untuk tujuan membuat prediksi, penjumlahan linier dari indikator-indikator tersebut merupakan variabel laten. Estimasi bobot untuk menghitung skor komponen variabel laten ditentukan oleh bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan variabel laten) dan outer model (model pengukuran, yaitu hubungan antara indikator dan konstruksinya) ditentukan. Akibatnya, varians residual variabel dependen (baik variabel laten dan indikator) berkurang ke tingkat serendah mungkin.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Karakteristik	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	49,5%
	Perempuan	50,5%
	Total	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan table 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan dengan perincian laki-laki sebanyak 49,5 % sedangkan untuk perempuan 50,5%.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

	Karakteristik	%
Umur	< 21	1,9%
	22-31	71,3%
	32-41	14,9%
	42-51	8,9%
	>50	3,0%
	Total	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan table 3.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berumur 22-31 tahun dengan perincian < 21 tahun sebanyak 1.9%, 22-31 tahun sebanyak 71.3%, 32-41 tahun sebanyak 14.9%. 42-51 tahun sebanyak 8.9% dan > 50 tahun sebanyak 3.0%.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik		%
Pekerjaan	Mahasiswa	37,6%
	Pegawai Swasta	45,5%
	Pegawai Negeri	7,9%
	Pengusaha	3,0%
	Pengajar	2,0%
	Lainnya	4,0%
Total		100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan table 4 diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden bekerja sebagai pegawai swasta dengan rincian mahasiswa sebanyak 37.6%, pegawai swasta sebanyak 45,5%, pegawai negeri sebanyak 7.9%, pengusaha sebanyak 3,0%, pengajar sebanyak 2.0% dan lainnya sebanyak 4.0%

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Karakteristik		%
Prodi	Magister Manajemen	46,5%
	Magister Akuntansi	41,6%
	Doktor Manajemen	11,9%
Total		100,0%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan table 5 diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari prodi Magister Manajemen dengan rincian Magister Manajemen sebanyak 46,5%, Magister Akuntansi sebanyak 41,6% dan Dokter Manajemen 11,9%.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Karakteristik		%
Semester	1	15,8%
	2	27,7%
	3	24,8%
	4	24,8%
	5	1,0%
	6	5,9%
Total		100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari semester 2 dengan rincian semester 1 sebanyak 15,8%, semester 2 sebanyak 27,7%, semester 3 sebanyak 24,8%, semester 4 sebanyak 24,8%, semester 5 sebanyak 1,0% semester 6 sebanyak 5,9%.

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Karakteristik		%
Latar Belakang	Ilmu Manajemen	44,6%
	Ilmu Akuntansi	35,6%
	Ekonomi	8,9%
	Lainnya	10,9%
Total		100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari ilmu manajemen dengan perincian ilmu manajemen sebanyak 44,6%, ilmu akuntansi sebanyak 35,6%, ilmu ekonomi sebanyak 8,9% dan lainnya sebanyak 10,9%.

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik		%
Pendapatan	> Rp 3.000.000	31,7%
	Rp 3.100.000 - Rp 6.000.000	47,5%
	Rp 6.100.000 - Rp 10.000.000	12,9%
	> Rp 10.000.000	7,9%
Total		100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berpendapatan Rp. 3.100.000 – Rp. 6.000.000 dengan perincian > Rp. 3.000.000 sebanyak 31,7%, Rp. 3.000.000 – Rp. 6.000.000 sebanyak 47,5%, Rp. 6.100.000 – Rp. 10.000.000 sebanyak 12,9% dan > Rp. 10.000.000 sebanyak 7,9%.

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Investasi Yang Dimiliki

Karakteristik		%
Jenis Investasi Yang Dimiliki	Tabungan	58,4%
	Deposito	7,9%
	Saham	17,8%
	Tabungan dan Saham	10,5%
	Tabungan dan Deposito	5,4%
Total		100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih tabungan sebagai investasi mereka dengan perincian tabungan sebanyak 58,4%, deposito sebanyak 7,9%, saham sebanyak 17,8%, Tabungan dan Saham sebanyak 10,5% dan Tabungan dan Deposito sebanyak 5,4%.

Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Investasi Yang Dimiliki

Jumlah Investasi Yang Dimiliki	Karakteristik	%
	1	55,4%
	2	30,7%
	3	8,9%
	4	1%
	5	2%
	6	2%
Total		100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari tabel 10 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki 1 jenis investasi dengan perincian 1 jenis investasi sebanyak 55,4%, 2 jenis investasi sebanyak 30,7%, 3 jenis investasi sebanyak 8,9%, 4 jenis investasi sebanyak 1%, 5 jenis investas sebanyak 2% dan 6 jenis investasi sebanyak 2%.

Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Waktu Berinvestasi

Lama Waktu Berinvestasi	Karakteristik	%
	< 5 Tahun	66,3%
	5 s/d 10 Tahun	23,8%
	> 10 Tahun	9,9%
Total		100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 3.10 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih investasi yang dibawah 5 tahun dengan perincian < 5 tahun sebanyak 66,3%, 5 s/d 10 tahun

Analisis Outer Model

Uji Validitas Konvergen

Hasil nilai outer loading menunjukkan bahwa ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi > 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading Yang berada di antara 0,5 – 0,6 juga di anggap cukup. Penelitian ini sudah memenuhi syarat validitas konvergen.

Uji Validitas Diskriminan (Metode AVE)

Tabel 12. Nilai AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Financial Literacy</i>	0,603
<i>Individual Characteristic</i>	0,616
<i>Locus of Control</i>	0,685
<i>Belief Adjustment Model</i>	0,593
<i>Perilaku Keuangan Berinvestasi</i>	0,568

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai AVE setiap variabel adalah 1 dan berdasarkan korelasi dari tabel di atas, maka disimpulkan bahwa nilai AVE > dari nilai korelasi setiap variabel dengan indikatornya.

Uji Composite Reliability

Tabel 12. Nilai Composite Reliability

	<i>Composite Reliability</i>
<i>Financial Literacy</i>	0,924
<i>Individual Characteristic</i>	0,927
<i>Locus of Control</i>	0,897
<i>Belief Adjustment Model</i>	0,897
<i>Perilaku Keuangan Berinvestasi</i>	0,929

Dari table di atas, nilai komposit reliabilitas masing-masing variabel adalah $1 > 0,60$ menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki reliabilitas yang tinggi.

Uji Cronbach's Alpha

Tabel 13. Nilai Composite Reliability

	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Financial Literacy</i>	0,905
<i>Individual Characteristic</i>	0,910
<i>Locus of Control</i>	0,846
<i>Belief Adjustment Model</i>	0,862
<i>Perilaku Keuangan Berinvestasi</i>	0,915

Dari table di atas, nilai cronbach's alpha untuk setiap konstruk adalah $1 > 0,60$, menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki hubungan yang erat dengan variabel laten.

Analisis Inner Model (Model Struktural)

14. Tabel R Square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Perilaku Keuangan Berinvestasi	0,885	0,881

Peneliti menggunakan R-Square, goodness of fit, dan koefisien jalur untuk melakukan evaluasi struktural (inner model) dalam penelitian ini. Hasil pengujian inner model dirangkum dalam tabel di bawah ini. Berdasarkan tabel terlampir nilai R-Square variabel Financial Investing Behavior sebesar 0,885 yang menunjukkan bahwa variabel *Financial Literacy*, *Individual Characteristic*, *Locus of Control*, dan *Belief Adjustment Model* mempunyai pengaruh sebesar 88,5 persen terhadap Financial Investing Behavior, dengan sisanya 11,5 persen dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh peneliti menggunakan aplikasi SmartPLS.

Tabel 15. Path Coefficients

Pengaruh Antar Variabel	Original Sample (O)	Sampel Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
<i>Financial Literacy</i> → Perilaku Keuangan Berinvestasi	0,268	0,27	0,115	2,336	0,020
<i>Individual Characteristic</i> → Perilaku Keuangan Berinvestasi	0,337	0,335	0,118	2,865	0,004
<i>Locus of Control</i> → Perilaku Keuangan Berinvestasi	0,168	0,168	0,074	2,262	0,024
<i>Belief Adjustment Model</i> → Perilaku Keuangan Berinvestasi	0,223	0,225	0,091	2,453	0,014

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Perilaku Keuangan Berinvestasi

P-Values antara pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Investing Behavior* adalah $0,020 < 0,05$ dan nilai T statistic sebesar $2,336 > 1,96$ menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Investing Behavior*.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menerapkan berbagai keterampilan keuangan seperti pengelolaan tabungan pribadi, penganggaran, dan investasi, menurut (Putri N. M., 2017), literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menerapkan berbagai keterampilan keuangan seperti manajemen tabungan pribadi, penganggaran, dan investasi, serta pernyataan dari (Dewi, 2018). Keterampilan ini dapat digunakan dalam pengaturan keuangan pribadi untuk mengajarkan cara meningkatkan aset, merencanakan pensiun, dan sebagainya.

Dalam setiap masyarakat, keuangan akan memainkan peran. Alhasil, literasi keuangan menjadi kebutuhan bagi setiap orang yang ingin menggunakan skala prioritas dalam mengelola keuangannya, baik itu berinvestasi maupun melakukan aktivitas lain yang berhubungan dengan uang. Literasi keuangan bertujuan untuk membantu setiap individu dalam proses pemahaman keuangan sehingga tingkat kegagalan dalam mengambil keputusan investasi berkurang dan dampak kerugian yang diakibatkan oleh kurangnya pemahaman keuangan berkurang.

Pengaruh *Individual Characteristic* terhadap Perilaku Keuangan Berinvestasi

Karakteristik Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Berinvestasi Keuangan sebagaimana terlihat pada tabel di atas, dengan P-Values Karakteristik Individu terhadap Perilaku Berinvestasi sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai T statistik sebesar $2,865 > 1,96$.

Karakteristik Individu merupakan suatu kondisi dimana individu memiliki pengendalian diri yang baik dalam melakukan berbagai hal seperti pengaturan keuangan dalam melakukan investasi atau meningkatkan pendapatan yang dikelola, menurut (Tanusdjaja, 2018). Karakteristik Individu terutama digunakan untuk mengelola keuangan dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi etika investasi. Karakteristik individu mempengaruhi perilaku dan telah terbukti menjadi prediktor penting dari perilaku keuangan.

Seseorang dengan karakteristik pribadi yang positif akan termotivasi untuk memperbaiki keadaan keuangannya dan akan berani mengambil resiko dalam berbagai bidang

seperti pelaksanaan investasi. Karakteristik setiap individu disebut karakteristik individu. Ciri-ciri tersebut dapat berupa pandangan yang berlawanan tentang kehidupan, tujuan, kebutuhan, dan kemampuan untuk bekerja.

Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Keuangan Berinvestasi

P-Values *Locus of Control* terhadap Perilaku Investasi Keuangan adalah $0,024 < 0,05$ dan nilai T statistic sebesar $2,262 > 1,96$ menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Investasi Keuangan, seperti terlihat pada tabel di atas.

Temuan ini sesuai dengan pernyataan dari peneliti lain (Khairunisa, 2020), bahwa *Locus of Control* dimaksudkan sebagai gambaran keyakinan individual tentang sumber determinan perilaku dalam melakukan berbagai aktivitas seperti investasi.

Locus of control mengacu pada keyakinan seseorang terhadap penyebab utama perilaku dan peristiwa dalam hidupnya yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor dalam dirinya membuat atau mengambil keputusan. *Locus of Control* terdiri dari dua indikator yaitu *Locus of Control Internal* dan *Locus of Control Eksternal*. Keyakinan bahwa suatu peristiwa dapat dikendalikan dari dalam dikenal sebagai *locus of control internal*. Dalam hal ini, *locus of control internal* berarti bahwa keterampilan, kemampuan, dan usaha seseorang menentukan apa yang akan diterimanya. *Locus of control eksternal*, di sisi lain, mengacu pada keyakinan seseorang bahwa peristiwa berada di luar kendali mereka.

Pengaruh *Belief Adjustment Model* terhadap Perilaku Keuangan Berinvestasi

Model P-Values *Belief Adjustment* pada Perilaku Investasi Keuangan adalah $0,014 < 0,05$, dan T statistik adalah $2,453 > 1,96$ yang menunjukkan bahwa Model Penyesuaian *Belief* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Investasi Keuangan, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas.

Hasil ini sesuai dengan (Almilia L. S., 2017), yang menyatakan bahwa Model Penyesuaian Keyakinan dimaksudkan sebagai studi tentang model keyakinan seseorang, dan juga sesuai dengan (Sari, 2021), yang menyatakan bahwa Model Penyesuaian Keyakinan merupakan suatu sikap individu terhadap berbagai pertimbangan individu dalam mengambil keputusan.

Ketika datang untuk membuat keputusan, investor memiliki kecenderungan untuk memulai dengan keyakinan awal dan kemudian merevisinya. Kekuatan dan arah bukti yang telah diperoleh digunakan untuk merevisi keyakinan. Urutan bukti, daripada esensi atau substansi bukti, sering diperhitungkan ketika merevisi keyakinan seseorang. Arah bukti, kekuatan atau tingkat bukti, dan jenis bukti merupakan tiga karakteristik utama yang digunakan dalam *Belief Adjustment Model* dalam pengambilan keputusan investasi.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial literacy, Individual Characteristic, Locus of Control* dan *Belief Adjustment Model* berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Berinvestasi pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia yang dimana hasil menunjukkan bahwa semua variabel independen (X) yang diteliti dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. *Financial literacy, Individual Characteristic, Locus of Control* dan *Belief Adjustment Model* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan terhadap Perilaku Keuangan Berinvestasi pada Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Ekonomi di Universitas Prima Indonesia yang dimana hasil menunjukkan bahwa semua variabel independen (X) yang diteliti dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran :

1. Bagi peneliti selanjutnya menambah variabel independen lain yang mempengaruhi Perilaku Berinvestasi dan memperpanjang masa pengamatan.
2. Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan sebaiknya menganalisis kembali dapat meningkatkan *Financial Literacy*, *Individual Characteristic*, *Locus of Control*, dan *Belief Adjustment Model*
3. Bagi Universitas Prima Indonesia, sebaiknya hasil penelitian ini dapat dipergunakan para Mahasiswa-Mahasiswi lainnya.

Daftar Pustaka

- Almilia, L. S. (2017). *Model Belief Adjustment Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Informasi Akuntansi dan Nonakuntansi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Almilia, L. S. (2020). Framing Effect And Belief Adjustment Model In Investment Judgment. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 509-524.
- Ariani, S. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi*. Surabaya: STIE PERBANAS SURABAYA.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 13-36.
- Asante, E. A.-O. (2019). Entrepreneurship As A Career Choice: The Impact Of Locus Of Control On Aspiring Entrepreneurs' Opportunity Recognition. *Journal of Business Research*, 227-235.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma*, 92-101.
- Chariri, A. S. (2018). Individual Characteristics, Financial Literacy and Ability in Detecting Investment Scams. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 91-114.
- Dalimuntha, H. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Usaha Pembungkusan Garam Konsumsi. *JKBM*, 53-62.
- Dewi, I. M. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1867-1872.
- Dilasari, D. M. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Life Style, Locus Of Control Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Subang. *JASS*, 1-11.
- Francis, F. S. (2021). Impact of Locus of Control on Investment Behaviour: A Segmentation Approach. *Journal of Information Technology In Industry*, 1144-1163.
- Hanafi, A. (2016). Influence Of Individual Characteristic And Organization Climate On Job Satisfaction And Its Impact On Employee Performance. *Sains Humanika*, 22-30.
- Hidayah, A. K. (2018). The Influence of Individual Characteristics, and Leadership, Through Work Motivation and Job Satisfaction on Employee Performance of East Kalimantan Forestry Agency Office. *International Journal of Accounting, Finance, an Economics*, 32-45.
- Khairunisa, T. K. (2020). Pengaruh Religiusitas, Preferensi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan dan Dampaknya Terhadap Personal Financial Distress Pada Pekerja Muda di DKI Jakarta. *JRMSI*, 381-403.
- Krische, S. d. (2020). The Impact of Financial Literacy on Negotiation Behavior. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 10-15.
- Maliu, A. A. (2020). Belief Adjustment Model With Self-Review Debiaser Presentation Patterns on Investment Decision Making. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 375-392.

- Mutiara, I. d. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Behavior terhadap Keputusan Investasi pada Ibu-Ibu PKK Kota Jambi. *J-MAS*, 263-268.
- Nanicova, N. (2019). Effect of Service Quality on Customer Satisfaction Noach Cafe And Bistro. *Agora*, 37-42.
- Putri, N. M. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3407-3434.
- Putri, P. T. (2020). The Role of Motivation, Locus of Control and Financial Literacy on Women Investment Decisions Across Generations. *Journal of Consumer Sciences*, 102-123.
- Putri, W. W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 210-224.
- Sari, S. H. (2021). Pengaruh Faktor-Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Di Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1581-1593.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*, 57-67.
- Tanusdjaja, H. (2018). Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 234-244.
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT*, 1-9.
- Upadana, I. W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 126-135.